

3 Agustus 2026

Global Sentiment

Pergerakan pasar keuangan global hari ini dipengaruhi oleh meredanya kekhawatiran terhadap pasokan energi dunia di tengah meningkatnya ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter Amerika Serikat. OPEC+ menyepakati peningkatan kuota produksi minyak sebesar 188 ribu barel per hari mulai September 2026, yang sekaligus menyejajarkan proses pengembalian pemangkasan produksi sukarela sejak 2023. Keputusan tersebut mencerminkan keyakinan negara-negara produsen terhadap prospek permintaan minyak global yang tetap solid, sekaligus menjadi upaya menjaga stabilitas pasar energi. Di sisi lain, meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah turut mengurangi kekhawatiran pasar terhadap potensi gangguan pasokan minyak. Kombinasi kedua faktor tersebut mendorong harga minyak Brent turun ke kisaran USD82-83/barel, sehingga berpotensi meredakan tekanan inflasi global, menurunkan biaya energi, serta memberikan ruang yang lebih besar bagi bank sentral utama untuk melanjutkan siklus pelonggaran kebijakan moneter apabila tren inflasi terus membaik. Di sisi makroekonomi, perhatian pelaku pasar beralih pada rilis Nonfarm Payrolls (NFP) AS bulan Juli yang diperkirakan mencatat penambahan tenaga kerja sebesar 90 ribu (*cons*: 90 ribu; *prior*: 118 ribu). Proyeksi tersebut mengindikasikan perlambatan pasar tenaga kerja dibandingkan bulan sebelumnya, sejalan dengan dampak kebijakan suku bunga tinggi yang mulai menekan aktivitas ekonomi dan permintaan tenaga kerja. Apabila realisasi data lebih lemah dari ekspektasi, peluang penurunan suku bunga The Fed pada pertemuan mendatang diperkirakan semakin meningkat, sehingga berpotensi melemahkan Dolar AS, menurunkan imbal hasil US Treasury, serta mendorong aliran dana ke aset berisiko dan pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Namun demikian, investor tetap akan mencermati perkembangan geopolitik dan dinamika harga komoditas global karena keduanya masih berpotensi meningkatkan volatilitas pasar keuangan dalam jangka pendek.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik dipengaruhi oleh perbaikan arus modal di tengah risiko pelemahan neraca eksternal dan tekanan inflasi yang belum sepenuhnya mereda. Sepanjang Januari-Juni 2026, dana asing yang masuk ke SBN dan SRBI mencapai Rp195 triliun atau lebih dari US\$10 miliar, didorong repricing aset domestik setelah BI menaikkan BI-Rate secara kumulatif 100 bps sebelum mempertahankannya pada 5.75% dalam RDG Juli. Perkembangan ini mendukung cadangan devisa, likuiditas pasar, dan stabilitas Rupiah, meski menunjukkan daya tarik aset domestik masih bergantung pada kebijakan moneter yang relatif ketat. Di sisi eksternal, konsensus Bloomberg memperkirakan neraca perdagangan Juni kembali defisit US\$756 juta (*prior*: defisit US\$1.61 miliar), dengan impor tumbuh 22.30% YoY (*prior*: 22.16% YoY) dan ekspor masih berkontraksi 0.40% YoY (*prior*: -5.73% YoY). Kenaikan impor barang modal dan bahan baku dapat mencerminkan ekspansi kapasitas produksi, tetapi ketergantungan energi dan lemahnya ekspor berpotensi meningkatkan kebutuhan valas, imported inflation, serta membatasi ruang pelonggaran BI apabila tekanan Rupiah berlanjut. Dari sisi harga, inflasi Juli diperkirakan mendekati 3% YoY setelah Juni tercatat 0.44% MtM dan 3.34% YoY, terutama karena meredanya dampak BBM, penurunan harga BBM nonsubsidi dan avtur, serta normalisasi tarif angkutan udara. Hal ini menunjukkan tekanan sebelumnya lebih banyak berasal dari faktor musiman dan administered prices, meski risiko masih bertahan karena volatile food berada di atas 5%. Sementara itu, emas Antam menutup Juli di Rp2,623,000/gram, naik Rp7,000, dengan harga buyback Rp2,398,000/gram atau naik Rp17,000, sejalan dengan kenaikan emas spot 0.92% ke US\$4,103/troy ounce dan pelemahan DXY 0.82% ke 100.06, mencerminkan transmisi penguatan emas global dan pelemahan dolar AS terhadap aset lindung nilai domestik.

Historikal

USD/IDR	30-Jul	31-Jul	Δ %
Opening	18,080	18,045	-0.19%
Highest	18,125	18,125	0.00%
Lowest	18,060	17,998	-0.34%
Closing	18,080	17,994	-0.48%
JISDOR	18,078	18,058	-0.11%

Currency	30-Jul	31-Jul	Δ %
USD/IDR	18,080	17,994	-0.48%
EUR/IDR	20,679	20,719	+0.19%
SGD/IDR	13,999	14,030	+0.22%
JPY/IDR	110.42	112.31	+1.71%

Price Index Update

Comodty	30-Jul	31-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	83.59	84.67	1.29%
Coal	130.50	130.15	-0.27%
Nickel	17,270	17,249	-0.12%
Copper	647	647	-0.14%
CPO	1,615	1615	0.00%

Safe Haven	30-Jul	31-Jul	Δ %
Gold	4,103	4,046	-1.40%
UST 10Y	4.67	4.73	1.31%
USD/JPY	163.41	157.40	-1.34%
USD/CHF	0.8051	0.8075	0.30%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin 03/08: **18,040-18,090**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	30-Jul	31-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.31	7.28	-3 bps	94.40/94.77	7.21/7.04
FR0108 (10Y)	7.32	7.31	-1 bps	94.26/94.66	7.31/7.24
FR0106 (15Y)	7.32	7.33	1 bps	98.00/98.49	7.40/7.33
FR0107 (20Y)	7.29	7.29	0 bps	98.06/98.51	7.33/7.29

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Jumat, 31 Juli 2026	CN	NBS Manufacturing PMI	Jul	50.0	49.2	50.3	--
Jumat, 31 Juli 2026	JP	BoJ Interest Rate Decision	--	1%	1%	1%	--
Senin, 3 Agustus 2026	US	ISM Manufacturing PMI	Jul	54.0	--	53.3	--
Senin, 3 Agustus 2026	CN	RatingDog Manufacturing PMI	Jul	51.5	--	51.7	--
Selasa, 4 Agustus 2026	US	JOLTs Job Openings	Jun	7.25M	--	7.59M	--
Rabu, 5 Agustus 2026	US	ISM Services PMI	Jul	54.2	--	54.0	--